

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya hidup konsumtif di kalangan pekerja muda di jemaat GMIM Karmel Pinokalan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tekanan sosial, pengaruh media, kurangnya literasi keuangan, serta minimnya peran gereja dalam membimbing pengelolaan keuangan jemaat. Peran gereja sangat penting dalam memfasilitasi proses transformasi gaya hidup jemaat melalui pelayanan konseling yang relevan dengan kebutuhan zaman.
2. Strategi pastoral konseling, khususnya pendekatan *educative pastoral counseling* menurut model David G. Benner relevan dalam membentuk pola hidup *frugal living*. Melalui tiga tahap konseling yakni *encounter* (membangun relasi dan identifikasi masalah), *engagement* (pendalaman dan pembinaan spiritual), dan *disengagement* (evaluasi dan komitmen). Pekerja muda dibantu untuk memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, mengelola keuangan secara bijak, serta menumbuhkan kesadaran iman dan tanggung jawab dalam penggunaan sumber daya sebagai wujud dari keugaharian Kristen.

B. Rekomendasi

1. Bagi gereja

Gereja perlu menyusun program pemberdayaan jemaat dan pembinaan jemaat yang secara spesifik menyentuh aspek keuangan dan gaya hidup. Misalnya wadah atau kelompok rekreasi. Gereja juga bisa membentuk tim pelayanan pastoral konseling yang fokus pendampingan pekerja muda. Dengan demikian, gereja bukan hanya menjadi tempat ibadah, tetapi menjadi ruang transformasi kehidupan yang menyentuh aspek praktis, spiritual, dan sosial secara menyeluruh.

2. Bagi pekerja muda

Perlu membangun kesadaran diri terhadap pentingnya hidup hemat dan menghindari utang konsumtif. *Frugal living* bukan sekedar penghematan, tetapi sebuah gaya hidup Kristen yang menghormati berkat Tuhan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian ke jemaat-jemaat lain atau mengintegrasikan pendekatan pastoral konseling untuk hasil yang lebih komprehensif.